

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal pada guru bimbingan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan konseling PNS dan Non PNS

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Jakarta Timur Kecamatan Jatinegara. Sekolah tersebut yaitu, SMA Negeri 54, SMA Negeri 53, dan SMA Negeri 50. Ketiga sekolah tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian karena memiliki guru bimbingan dan konseling yang memiliki status kepegawaian PNS dan nonPNS serta memiliki program layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara terjadual setiap minggunya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2015 sampai dengan 2 Desember 2015.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Pola penelitian ini adalah

membandingkan satu variabel atau lebih dengan sampel besar, atau penelitian dilakukan dengan mengkaji beberapa fenomena-fenomena sosial dalam bidang pendidikan, kemudian dicoba pada lembaga pendidikan yang lain. Tujuan penelitian komparatif adalah dipakai untuk menguji teori sehingga ditemukan perbedaan dan kesamaan. Penelitian komparatif merupakan bagian dari penelitian kuantitatif.³⁰

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu, kepuasan siswa, dan menggunakan dua subjek penelitian, yaitu siswa yang mengikuti layanan bimbingan klasikal pada guru bimbingan dan konseling PNS dan siswa yang mengikuti layanan bimbingan dan konseling Non PNS.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³¹

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, dan menurut Nawawi populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di

³⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta, GP Press, 2010), hal 62

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal. 130

dalam suatu penilaian.³² Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 50, 53 dan 54 Jakarta Timur. Alasan peneliti memiliki populasi ini berdasarkan informasi di ketiga sekolah itu terdapat guru bimbingan dan konseling PNS dan Non PNS, serta salah satu disekolah tersebut merupakan sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) dan salah satu sekolah merupakan sekolah menengah regular yang dimana peneliti ingin melihat apakah kepuasan siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling berbeda dengan status sekolah yang berbeda. Kelas yang dijadikan penelitian adaah kelas X, XI dan XII yang berjumlah 360 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Responden yang Dijadikan Penelitian

Responden	Banyak Siswa
PNS	274 siswa
Non PNS	86 Siswa
JUMLAH	360 Siswa

³² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hal. 118

2. Teknik Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³³ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* (sampel kelompok). Teknik sampel ini merupakan gabungan dari teknik *cluster sampling* (sampel kelompok) dan teknik *proportionate random sampling* (sampel acak proporsional) yang dilakukan secara bertahap. Sugiyono mengatakan bahwa *cluster sampling* sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel kelompoknya dan kemudian baru dilanjutkan dengan orang-orang yang ada pada kelompok itu secara *sampling*.³⁴ Tahap pertama peneliti membagi sampel menjadi tiga kelompok, yaitu SMAN 54, SMAN 53, dan SMAN 50. Selanjutnya masing-masing sekolah dibagi menjadi dua kelompok, yaitu yang mendapatkan layanan bimbingan klasikal pada guru BK PNS dan siswa yang mendapatkan layanan bimbingan klasikal pada guru nonPNS. Tahap selanjutnya, siswa dipilih secara acak dan proporsional pada setiap kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner tertutup dengan menggunakan skala

³³ *Ibid*, hlm. 131.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 122.

rating (*rating scale*). Skala rating pada umumnya melibatkan tingkah laku atau penampilan (*performance*) seseorang yang akan diteliti.³⁵ Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur kepuasan siswa terhadap tingkah laku atau *performance* guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan klasikal. Dalam skala rating penilai (siswa) diminta untuk menempatkan seseorang yang dinilai pada beberapa titik yang telah disusun secara berurutan atau dalam kategori yang menggambarkan tingkah laku seseorang tersebut.³⁶ Seseorang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu guru bimbingan dan konseling.

1. Definisi Konseptual

Kepuasan siswa terhadap layanan bimbingan klasikal merupakan penilaian siswa terhadap penampilan dan kinerja guru bimbingan dan konseling dalam menyelenggarakan layanan bimbingan klasikal, sejauh mana layanan tersebut dapat memenuhi keinginan, hasrat dan tujuan siswa.

2. Definisi Operasional

Kepuasan siswa terhadap layanan bimbingan klasikal merupakan penilaian siswa terhadap penampilan dan kinerja guru bimbingan dan konseling dalam menyelenggarakan layanan

³⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 151

³⁶ *Ibid.*, hal. 151-152

bimbingan klasikal yang diukur dengan menggunakan enam komponen atau dimensi yang biasa digunakan dalam mengukur kualitas layanan jasa, karena bimbingan klasikal merupakan salah satu bentuk dari layanan jasa. Enam indikator tersebut yaitu indikator reliabilitas (*reliability*), indikator daya tanggap (*responsiveness*), indikator jaminan (*assurance*), indikator empati (*empathy*), indikator bukti fisik (*tangibles*), dan indikator akses (*access*).

3. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

Aspek	Indikator	Indikator kegiatan bimbingan klasikal	No. Butir
1. Reliabilitas (<i>Reliability</i>)	Waktu pelayanan yang diberikan cepat dan tepat	Guru BK memberikan layanan atau bimbingan dengan tepat waktu	1, 2, 3, 5
	Pelayanan yang diberikan menjanjikan serta dapat di percaya	Kegiatan bimbingan klasikal diberikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa serta tugas perkembangan yang ada serta media yang bervariasi	4, 6, 48, 54
	Memberikan akurasi pelayanan pada semua pelanggan	Guru BK menggunakan strategi bimbingan yang tepat misalnya dalam memilih metode yang akan digunakan pada saat memberikan layanan bimbingan klasikal	8, 49, 47

. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	Proses pemberian jasa bersifat interaktif dan variatif	Melakukan studi kebutuhan sebelum melakukan bimbingan klasikal	7, 9, 10, 51
	Kepedulian terhadap pelanggannya	Guru BK melayani seluruh siswa tanpa terkecuali	11, 12, 19, 29
	Penanganan yang diberikan berdasarkan kebutuhan pelanggan	Melakukan tindak lanjut dari kegiatan bimbingan di luar kelas, misalnya menerima jika siswa ingin berkonsultasi di luar jam BK	20, 21, 27, 52
. Jaminan (<i>Assurance</i>)	Bisa memberikan rasa aman dan menumbuhkan kepercayaan pelanggan	Sikap guru BK yang berperilaku positif (menghargai, jujur, adil, terbuka, dll) sehingga memberikan siswa rasa aman	13, 15, 16, 17
	Kompetensi atau pengetahuan yang dimiliki staff memadai	Guru BK memiliki kompetensi yang baik sehingga dapat menumbuhkan keyakinan pada siswa	18, 22, 23, 25
	Memberikan rasa nyaman ketika di lingkungan perusahaan	Guru BK bersifat hangat, sopan kepada siswa yang berkunjung ke ruang BK sehingga siswa merasa nyaman	14, 24, 26, 28
. Empati (<i>Emphaty</i>)	Mampu memahami masalah para pelanggannya	Guru BK mempunyai rasa peduli untuk memperhatikan siswa secara individual, memahami kebutuhannya	30, 31, 32, 53

	Terjalin komunikasi yang baik antara pelanggan dan penyedia jasa	Guru BK mengenal siswanya dan membangun komunikasi yang baik pada siswanya	33, 34, 35, 50
	Kemudahan untuk berkomunikasi atau dihubungi	Kapan saja siswa butuh guru BK dengan senang hati menerima siswa untuk berkonsultasi	36, 37, 38, 39
5. Bukti Fisik (<i>tangibles</i>)	Tersedianya perlengkapan sarana dan prasarana	Guru BK menyediakan ruang bimbingan untuk melakukan konseling dengan lingkungan yang nyaman dan tenang sehingga siswa menjadi nyaman pada saat melakukan proses pemberian layanan dengan tersedianya sarana yang disediakan seperti, tersedianya AC di ruang BK atau di ruang kelas, proyektor, serta instrumen yang lengkap	40, 41, 42, 56,
	Penampilan staff dan karyawan yang terlihat menarik	Penampilan guru BK menarik dan memberikan kesan yang baik bagisiswa	43, 44, 45, 46

4. Skoring

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah variabel kepuasan siswa. Skala yang digunakan untuk meneliti kepuasan siswa adalah skala rating (*rating scale*). Skala rating pada umumnya melibatkan tingkah laku atau penampilan (*performace*) seseorang

yang akan diteliti.³⁷ Adapun pilihan jawaban diberi skor seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Skor Pilihan Jawaban

Sangat Memuaskan	Memuaskan	Cukup Memuaskan	Tidak Memuaskan	Sangat Tidak Memuaskan
5	4	3	2	1

5. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Pengujian Validitas

Validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan sejauh mana tingkat validitas suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.³⁸ Suatu instrumen dikatakan valid atau sah jika mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid jika memiliki validitas rendah.³⁹

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁴⁰

Uji validitas dilakukan dengan uji validitas internal. Uji validitas internal dimaksudkan agar terdapat kesesuaian antara butir instrumen dengan nilai total instrumen secara keseluruhan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 122

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 168.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 168.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 169

.validitas internal tercapai bila setiap bagian instrumen mendukung tujuan instrumen secara keseluruhan mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas internal menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu mengkorelasikan jumlah setiap butir dengan jumlah skor total butir dalam satu instrumen. Rumus ini dikembangkan oleh Pearson, dengan rumus sebagai berikut:⁴¹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = angka korelasi “r” *product moment*
- N = jumlah subjek uji coba
- $\sum X$ = jumlah variabel X
- $\sum Y$ = jumlah variabel Y
- $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X^2$ = jumlah X setelah dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = jumlah Y setelah dikuadratkan

Setelah diperoleh nilai r *Product Moment*, lalu dirujuk kepada r table *Product Moment* dengan ketentuan sebagai berikut.⁴²

Jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$, maka butir valid

Jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$, maka butir tidak valid (drop)

Hasil dari rumus *product momen* tiap butir dikonsultasikan dengan tabel r *product momen*. Uji instrumen dilakukan kepada 63 siswa kelas XI di SMA Negeri 98 Jakarta. Untuk memudahkan

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 170.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian PEndidikan Pendikatan Kuatitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung; Alfa Beta, 2008), hal. 190.

perhitungan validitas butir instrumen digunakan bantuan dari SPSS 20.0 for windows. Setelah dilakukan uji validitas instrumen, diperoleh bahwa dari 56 butir pernyataan dinyatakan valid semua.

b. Perhitungan Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan agar alat ukur dapat dipercaya atau menyatakan ketetapan.⁴³ Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran itu terhadap konsistensi bila dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya atau lebih terhadap prosedur yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Penentuan indeks reliabilitas instrumen ini dengan uji coba *Alpha Cronbach*, dimana instrumen disebut reliable bila didapatkan nilai $\alpha > 0.05$.⁴⁴ Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\alpha^2 t} \right)$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

$\alpha^2 t$ = varians total

k = banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

⁴³ Suharsimi rikunto, Op. Cit

⁴⁴ Sugiyono, Op. Cit

Kriteria pengujian reliabilitas dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r yang dilihat dari tabel interpretasi nilai r , yaitu:

Tabel 3.4
Tabel Interpretasi Nilai r ⁴⁵

besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1.00	Sangat Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Tinggi
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Sedang
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada butir pernyataan yang valid, diperoleh angka reliabilitas sebesar 0.933 yang berarti tinggi, artinya instrumen kepuasan siswa reliable dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.965	.966	56

Berdasarkan data diatas maka koefisien reliabilitas instrumen adalah 0,955 sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat reliabilitasnya adalah **Sangat Reliabel**

⁴⁵Modul Pelatihan SPSS.Pusat Pengembangan Teknologi Informasi Universitas Negeri Jakarta.2010, hal. 30

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Uji Persyaratan Analisi Data

Adapun teknik analisis data sebagai uji persyaratan data dalam penelitian adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.⁴⁶ Pengujian normalitas dilakukan dengan *Kolmogorof-Smirnof* pada SPSS 20.0 for windows.

Tabel 3.6
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Skor	PNS	.074	274	.001	.977	274	.000
	NON PNS	.098	86	.039	.975	86	.095

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas, maka koefisien normalitas instrumen menurut *Kolmogrov-Smirnov* dan Shapiro-Wilk pada guru bimbingan dan konseling PNS adalah sebesar 0.001 dan 0.000, sedangkan pada guru bimbingan dan konseling Non PNS adalah sebesar 0.039 dan 0.095 sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat normalitasnya adalah Tidak Normal

⁴⁶ Sugiyono, *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Edisi Revisi*, (Bandung: Ifabeta, 2005) hal. 244

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dalam rangka menguji kesamaan varians setiap kelompok data. Persyaratan uji homogenitas diperlukan untuk menganalisis inferensial dalam uji komparasi. Uji homogenitas dilakukan dengan beberapa teknik salah satunya ialah uji F (*Fisher*).⁴⁷

Pengujian homogenitas dengan uji F dapat dilakukan apabila data yang akan diuji hanya ada 2 (dua) kelompok data/sampel. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan varian data terbesar dibagi varians data terkecil.

Langkah-langkah melakukan pengujian homogenitas dengan Uji F sebagai berikut:

- 1) Tentukan taraf signifikansi (α) untuk menguji hipotesis:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varian 1 sama dengan varians 2 atau homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (varian 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen)}$$

Dengan kriteria pengujian:⁴⁸

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data sampel homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka data sampel tidak homogen

- 2) Menghitung varian tiap kelompok data

- 3) Tentukan nilai F_{hitung} , yaitu: $F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$

⁴⁷ Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Jakarta: UFUK PRESS, 2012), hal, 138

⁴⁸ Riduan, *Pengantar Statistik Sosial*, (Bandung: ALFABETA, 2009) hal 158

- 4) Tentukan nilai F_{tabel} untuk signifikansi α , $dk_1 = dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$, dan $dk_2 = dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$. Dalam hal ini n_a = banyaknya data kelompok varian terbesar (pembilang) dan n_b = banyaknya data kelompok varian terkecil (penyebut)
- 5) Lakukan pengujian dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

Tabel 3.7
Hasil Uji Homogenitas

ANOVA					
KELOMPOK	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27.682	105	.264	1.773	.000
Within Groups	37.773	254	.149		
Total	65.456	359			

Berdasarkan data diatas maka koefisien homogenitas instrumen adalah 0.000 sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat homogenitasnya adalah **Tidak Homogen**

G. Hipotesis Statistik

1. Hipotesis Statistik

Berdasarkan kerangka perumusan masalah dan hasil-hasil penelitian, maka hipotesis yang diajukan adalah:

Terdapat perbedaan kepuasan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal pada guru bimbingan dan konseing PNS dan Non PNS.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik Uji *Mann-Whitney U-Test*. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan responden dari dua populasi data yang saling independen.⁴⁹ Adapun rumus *independent sampeltest* ini sebagai berikut:

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

Dengan keterangan :

U = jumlah peringkat

n_1 = jumlah kelompok 1

n_2 = jumlah kelompok 2

R = jumlah rangking pada sampel n_1

Dalam penelitian ini, skor kepuasan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal pada guru bimbingan dan konseling PNS dengan kepuasan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal pada guru bimbingan dan konseling Non PNS akan dibandingkan untuk mengetahui perbedaan kepuasan siswa pada kedua kelompok tersebut kemudian menarik kesimpulan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.00 *for windows*. Hipotesis dalam penelitian ini diuji pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ atau dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Setelah perhitungan

⁴⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 134

uji hipotesis dilakukan, maka dapat ditentukan kriteria uji hipotesisnya sebagai berikut:

$$H_0 = \text{nilai asymp.sig} > \text{signifikansi } \alpha = 0.05$$

$$H_1 = \text{nilai asymp.sig} < \text{signifikansi } \alpha = 0.05$$